

# ANALISIS PENGELOLAAN MODAL KERJA DAN SIKLUS OPERASI TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN

**Samuel Soemantri, Yoyon Supriadi dan Citra Sari Renda**  
Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan  
Bogor, Indonesia  
Email : lemlit@stiekesatuan.ac.id

147

Submitted:  
JANUARI 2015Accepted:  
AGUSTUS 2015

## ABSTRACT

*With the development of today's business world, the competition among companies, especially among similar companies will be more stringent. To maintain the viability, companies are facing tight competition, thus necessary resource management will be undertaken by the management, in addition to the demand to be able to coordinate the use of all resources owned by the company efficiently and affectively*

*The purpose of this research is to determine how the management of working capital, operating cycle, and enterprise liquidity, and also to determine how much influence the management of working capital and operating cycle have on the company's liquidity. Research is done on two similar companies, namely PT Mandom Indonesia Tbk and PT Mustika Ratu Tbk period from 2007 through 2013 data used are secondary data. There are three variables in this study, namely working capital, operating cycle, as an independent and liquidity as a dependent. The method used is the ratio analysis method, namely the working capital turnover, the operating cycle and the current ratio. The hypothesis of this study is the management of working capital and operating cycles have significant positive relation on the company's liquidity. The results of this study prove that the partial management of working capital and operating cycle has a positive relation but not significant on the liquidity and simultaneously, working capital management and operating cycle have positive but not significant effect .*

*Keywords: working capital, operating cycle, liquidity*

## PENDAHULUAN

Modal kerja merupakan salah satu bagian dan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya tidak mengalami kesulitan dan hambatan yang mungkin akan timbul. Namun demikian modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini memberikan kerugian karena dana yang tersedia tidak dipergunakan secara efektif dalam kegiatan perusahaan. Sebaliknya, kekurangan modal kerja merupakan sebab utama kegagalan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

Siklus operasi perusahaan terdiri atas tiga kegiatan pokok, yaitu pengadaan bahan, proses produksi dan distribusi (penjualan). Aliran kas di dalam kegiatan ini sering tidak sinkron, dimana pengeluaran kas dilakukan jauh-jauh sebelum penerimaan kas, disamping itu penjualan dan biaya yang harus dikeluarkan sering tidak pasti. Oleh karena itu perusahaan perlu menjaga modal kerja yang cukup.

Kemampuan perusahaan dalam menjaga siklus operasi akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas sangat diperlukan oleh perusahaan sebagai jaminan pemenuhan seluruh kewajiban jangka pendeknya. Pengelolaan aktiva lancar secara efektif dan efisien sangatlah penting bagi perusahaan, agar dapat mempertahankan likuiditasnya yang sangat berperan dalam menentukan seberapa besar perubahan modal kerja yang akan

**JIMKES**

Jurnal Ilmiah Manajemen  
Kesatuan  
Vol. 3 No.3, 2015  
pg. 147 - 232  
STIE Kesatuan  
ISSN 2337 - 7860

digunakan perusahaan untuk mencapai likuiditas perusahaan. Apabila jumlah aktiva lancar terlalu kecil, maka akan menimbulkan situasi illikuid, sedangkan apabila jumlah aktiva lancar terlalu besar akan berakibat timbulnya aktiva lancar atau dana yang menganggur, semua ini akan berpengaruh kepada jalannya operasi perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan modal kerja yang baik akan mempengaruhi likuiditas perusahaan.

## TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa teori yang mendasari penelitian ini diantaranya adalah : Menurut Dewi Utari, Ari Purwanti, & Darsono (2014:89) dalam buku Manajemen Keuangan, Modal Kerja ialah analisis saling hubungan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Modal kerja juga disebut manajemen keuangan jangka pendek.

Pengelolaan modal kerja melibatkan kas, piutang usaha, hutang usaha, persediaan dan pinjaman jangka pendek. Pengertian modal kerja adalah jumlah kekayaan atau aktiva lancar, seperti kas atau uang tunai di peti kas dan di bank, piutang usaha dan persediaan bahan baku, bahan pembantu, dan barang jadi, ditambah kewajiban atau pasiva lancar, seperti hutang usaha dan pinjaman jangka pendek. Dengan demikian maka manajemen modal kerja merupakan semua kegiatan dalam rangka pengelolaan aktiva lancar dan pasiva lancar.

Secara garis besar siklus operasi perusahaan dagang meliputi kegiatan kegiatan:

1. Pembelian barang dagangan yang akan dijual kembali (dimasukkan ke dalam persediaan).
2. Memindahkan barang dagangan dari gudang persediaan dan mengirimkannya kepada pelanggan
3. Menerima kas dari para pelanggan untuk membayar piutang dagang.

Menurut Agus Sartono dalam bukunya "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi" (2008:116) mengatakan bahwa : "Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya."

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan statistik. Metode ini digunakan bertujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai analisis pengelolaan modal kerja, siklus operasi terhadap *likuiditas* perusahaan serta dapat memberikan gambaran yang jelas, dan akurat yang berkaitan dengan variabel-variabel yang dibahas.

Metode analisis yang digunakan selain analisis rasio tetapi digunakan juga metode analisis statistik yang umum digunakan yakni, analisis koefisien korelasi, analisis regresi dan analisis komparasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Pengelolaan Modal Kerja dan Siklus Operasi Terhadap Likuiditas Perusahaan

#### Pengelolaan Modal Kerja Perusahaan

**PT. Mandom Indonesia. Tbk**

Tabel 1  
Perputaran Modal Kerja PT. Mandom Indonesia, Tbk

Tahun	Penjualan	$\Delta$ Penjualan	Aktiva lancar	$\Delta$ Aktiva lancar	WCTO	$\Delta$ WCTO
2007	1,018,333,575,287		396,330,123,272		2.57	
2008	1,239,775,396,779	22%	497,211,760,484	25%	2.49	-3%
2009	1,388,724,644,234	12%	562,970,640,352	13%	2.47	-1%
2010	1,466,938,711,851	6%	610,789,437,218	8%	2.40	-3%
2011	1,654,671,098,358	13%	671,882,437,539	10%	2.46	3%
2012	1,851,152,825,559	12%	768,615,499,251	14%	2.41	-2%
2013	2,027,899,402,527	10%	726,505,280,778	-5%	2.79	16%

Sumber data : PT. Mandom Indonesia yang telah diolah

**PT. Mustika Ratu, Tbk.**

Tabel 2  
Perputaran Modal Kerja PT. Mustika Ratu, Tbk

Tahun	Penjualan	$\Delta$ Penjualan	Aktiva lancar	$\Delta$ Aktiva lancar	WCTO	$\Delta$ WCTO
2007	252,122,829,574		235,829,499,436		1.07	
2008	307,804,260,789	22%	274,498,609,528	16%	1.12	5%
2009	345,575,853,364	12%	279,386,667,539	2%	1.24	10%
2010	369,366,074,883	7%	290,761,466,183	4%	1.27	3%
2011	406,315,784,681	10%	326,473,963,492	12%	1.24	-2%
2012	458,197,338,824	13%	352,880,309,210	8%	1.30	4%
2013	358,127,545,503	-22%	313,664,019,262	-11%	1.14	-12%

Sumber data : PT. Mustika Ratu, Tbk yang telah diolah

**Siklus Operasi Perusahaan PT. Mandom, Tbk dan PT. Mustika Ratu, Tbk  
PT. Mandom Indonesia, Tbk**

Tabel 3  
Siklus Operasi PT. Mandom, Tbk

TAHUN	RUP	$\Delta$ RUP	RPT	$\Delta$ RPT	SIKLUS OPERASI	$\Delta$ SO
2007	97		42		139	
2008	105	8%	71	71%	177	27%
2009	84	-20%	49	-31%	133	-25%
2010	75	-10%	50	2%	126	-6%
2011	95	26%	54	8%	149	19%
2012	80	-16%	56	4%	137	-9%
2013	95	18%	51	-9%	146	7%

Sumber data : PT. Mandom, Tbk yang telah diolah

**PT. Mustika Ratu, Tbk**

Tabel 4  
Siklus Operasi PT. Mustika Ratu, Tbk

TAHUN	RUP	$\Delta$ RUP	RPT	$\Delta$ RPT	SIKLUS OPERASI	$\Delta$ SO
2007	156		123		279	
2008	124	-20%	124	1%	248	-11%

2009	100	-19%	133	7%	234	-6%
2010	106	6%	140	5%	246	5%
2011	126	19%	151	8%	278	13%
2012	114	-10%	159	6%	273	-2%
2013	155	37%	155	-3%	311	14%

Sumber data : PT. Mustika Ratu, Tbk yang telah diolah

### Likuiditas Perusahaan PT. Mandom. Tbk dan PT. Mustika Ratu, Tbk. PT. Mandom. Tbk

Tabel 5  
Likuiditas (*current ratio*) PT. Mandom. Tbk

TAHUN	AL	Δ AL	HL	Δ HL	CURRENT RATIO	Δ AL/HL (%)
2007	396,330,123,272	12%	22,506,913,489	-44%	17.61	1.01
2008	497,211,760,484	25%	61,401,005,268	173%	8.10	-0.54
2009	562,970,640,352	13%	77,510,998,310	26%	7.26	-0.10
2010	610,789,437,218	8%	57,165,989,460	-26%	10.68	0.47
2011	671,882,437,539	10%	57,216,463,759	0%	11.74	0.10
2012	768,615,499,251	14%	99,477,347,026	74%	7.73	-0.34
2013	726,505,280,778	-5%	203,320,578,032	104%	3.57	-0.54

Sumber data : PT. Mandom, Tbk yang telah diolah

### PT. Mustika Ratu, Tbk

Tabel 6  
Likuiditas (*current ratio*) PT. Mustika Ratu, Tbk

TAHUN	AL	Δ AL	HL	Δ HL	CURRENT RATIO	Δ AL/HL (%)
2007	235,829,499,436	10%	30,706,064,855	32%	7.68	-0.17
2008	274,498,609,528	16%	43,498,272,728	42%	6.31	-0.18
2009	279,386,667,539	2%	38,918,132,745	-11%	7.18	0.14
2010	290,761,466,183	4%	38,190,598,441	-2%	7.61	0.06
2011	326,473,963,492	12%	52,063,463,484	36%	6.27	-0.18
2012	352,880,309,210	8%	58,646,329,121	13%	6.02	-0.04
2013	313,664,019,262	-11%	51,810,424,520	-12%	6.05	0.01

Sumber data : PT. Mandom, Tbk yang telah diolah

### Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja terhadap Likuiditas Perusahaan PT. Mandom Indonesia, Tbk.

Untuk mempermudah dalam melakukan analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini maka penulis menggunakan software pengolahan data Minitab 15 dengan hasil sebagai berikut :

WCTO terhadap Likuiditas pada PT. Mandom Indonesia, Tbk

#### Regression Analysis: Likuiditas versus WCTO

The regression equation is

$$\text{Likuiditas} = 35,4 - 10,3 \text{ WCTO}$$

Predictor	Coef	SE Coef	T	P
Constant	35,36	35,08	1,01	0,360
WCTO	-10,28	13,94	-0,74	0,494

S = 4,60246    R-Sq = 9,8%    R-Sq(adj) = 0,0%

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Regression	1	11,52	11,52	0,54	0,494
Residual Error	5	105,91	21,18		
Total	6	117,43			

Unusual Observations

Obs	WCTO	Likuiditas	Fit	SE Fit	Residual	St Resid
1	2,57	17,61	8,95	1,91	8,66	2,07R

R denotes an observation with a large standardized residual.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program pengolahan data Minitab 15 maka diperoleh persamaan regresi antara variabel bebas (*independent*) Perputaran Modal Kerja (WCTO) dengan variabel terikat (*dependent*) Likuiditas (*Current Ratio*) adalah :

$$\hat{Y} = 35,4 - 10,3X_1 + error$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 35,4 yang berarti bahwa bila nilai WCTO = 0 maka likuiditas bertambah sebesar 35,4. Nilai konstanta WCTO sebesar -10,3 mengandung arti bahwa jika WCTO naik sebesar satu satuan maka likuiditas akan turun sebesar -10,3.

R Square 9,8% menunjukkan bahwa keragaman dari likuiditas dapat dijelaskan oleh 9,8% WCTO dan sisanya sebesar 90,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Disamping itu berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh tingkat signifikansidan hasil uji t dari variabel independen Perputaran Modal Kerja (WCTO) terhadap variabel dependen Likuiditas (*Current Ratio*) adalah t hitung -0,74, dan t tabel 2,45 sehingga -t hitung > -t tabel (-0,74 > -2,45) dan nilai signifikansinya 0,494 > 0,05, maka berarti Ho ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Perputaran Modal Kerja (WCTO) pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. memiliki hubungan yang positif namun tidak signifikan terhadap likuiditas.

### **Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja terhadap Likuiditas Perusahaan PT. Mustika Ratu, Tbk .**

WCTO terhadap Likuiditas pada PT. Mustika Ratu, Tbk

28/09/2014 15:16:00

Welcome to Minitab, press F1 for help.

#### **Regression Analysis: Likuiditas versus WCTO**

The regression equation is

Likuiditas = 8,45 - 1,43 WCTO

Predictor	Coef	SE Coef	T	P
Constant	8,446	4,504	1,88	0,120
WCTO	-1,432	3,753	-0,38	0,719

S = 0,793130    R-Sq = 2,8%    R-Sq(adj) = 0,0%

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Regression	1	0,0915	0,0915	0,15	0,719
Residual Error	5	3,1453	0,6291		
Total	6	3,2368			

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program pengolah data Minitab 15 maka diperoleh persamaan regresi antara variabel bebas (*independent*) Perputaran Modal Kerja (WCTO) dengan variabel terikat (*dependent*) Likuiditas (*Current Ratio*) adalah :

$$\hat{Y} = 84,5 - 1,43X_1 + error$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 84,5 yang berarti bahwa bila nilai WCTO = 0 maka likuiditas bertambah sebesar 84,5. Nilai konstanta WCTO sebesar -1,43 mengandung arti bahwa jika WCTO naik sebesar satu satuan maka likuiditas akan turun sebesar -1,43.

R Square 2,8% menunjukkan bahwa keragaman dari likuiditas dapat dijelaskan oleh 2,8% WCTO dan sisanya sebesar 97,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Disamping itu berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh tingkat signifikansidan hasil uji t dari variabel independen perputaran modal kerja (WCTO) terhadap variabel dependen likuiditas (*Current Ratio*) diperoleh hasil bahwa t hitung adalah -0,38 dan nilai signifikansinya  $0,719 > 0,05$  maka berarti -t hitung  $> -t$  tabel ( $-0,38 > -2,45$ ) maka berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Perputaran Modal Kerja (WCTO) pada PT. Mustika Ratu, Tbk memiliki hubungan yang positif namun tidak signifikan terhadap likuiditas.

#### **Pengaruh Siklus Operasi terhadap Likuiditas Perusahaan PT. Mandom Indonesia, Tbk**

SO terhadap Likuiditas pada PT. Mandom Indonesia, Tbk

28/09/2014 15:19:16

Welcome to Minitab, press F1 for help.

#### **Regression Analysis: Likuiditas versus SO**

The regression equation is

$$\text{Likuiditas} = 15,8 - 0,044 \text{ SO}$$

Predictor	Coef	SE Coef	T	P
Constant	15,82	17,06	0,93	0,397
SO	-0,0437	0,1180	-0,37	0,726

S = 4,78102 R-Sq = 2,7% R-Sq(adj) = 0,0%

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Regression	1	3,14	3,14	0,14	0,726
Residual Error	5	114,29	22,86		
Total	6	117,43			

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program pengolah data Mini Tab 15 maka diperoleh persamaan regresi antara variabel bebas (*dependent*) siklus operasi (SO) dengan variabel terikat (*independent*) likuiditas (*Current Ratio*) adalah :

$$\hat{Y} = 15,8 - 0,04X_1 + error$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 15,8 yang berarti bahwa bila nilai SO = 0 maka likuiditas bertambah sebesar 15,8. Sementara itu nilai konstanta SO sebesar -0,04 mengandung arti bahwa jika SO naik sebesar satu satuan maka likuiditas akan turun sebesar -0,04.

R Square 2,7% menunjukkan bahwa keragaman dari likuiditas dapat dijelaskan oleh 2,7% Siklus Operasi dan sisanya sebesar 97,3% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Disamping itu berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh tingkat signifikansi dan hasil uji t dari variabel independen Perputaran

Modal Kerja (WCTO) terhadap variabel dependen Likuiditas (*Current Ratio*) adalah t hitung -0,37, dan t tabel 2,45 sehingga  $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$  ( $-0,37 > -2,45$ ) dan nilai signifikansinya  $0,726 > 0,05$ , maka berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Siklus Operasi (SO) PT. Mandom Indonesia, Tbk memiliki hubungan yang positif namun tidak signifikan terhadap likuiditas.

### Pengaruh Siklus Operasi terhadap Likuiditas Perusahaan PT. Mustika Ratu, Tbk .

SO terhadap Likuiditas pada PT. Mustika Ratu, Tbk

28/09/2014 15:21:46

Welcome to Minitab, press F1 for help.

#### Regression Analysis: Likuiditas versus SO

The regression equation is

Likuiditas = 10,2 - 0,0129 SO

Predictor	Coef	SE Coef	T	P
Constant	10,179	2,987	3,41	0,019
SO	-0,01291	0,01115	-1,16	0,299

S = 0,714372 R-Sq = 21,2% R-Sq(adj) = 5,4%

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Regression	1	0,6852	0,6852	1,34	0,299
Residual Error	5	2,5516	0,5103		
Total	6	3,2368			

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program pengolah data Mini Tab 15 maka diperoleh persamaan regresi antara variabel bebas (*independent*) siklus operasi (SO) dengan variabel terikat (*dependent*) likuiditas (*Current Ratio*) adalah :

$$\hat{Y} = 10,18 - 0,013X_1 + \text{error}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 10,18 yang berarti bahwa bila nilai SO = 0 maka likuiditas bertambah sebesar 10,18. Sementara itu nilai konstanta SO sebesar -0,013 mengandung arti bahwa jika SO naik sebesar satu satuan maka likuiditas akan turun sebesar -0,013.

R Square 21,2% menunjukkan bahwa keragaman dari likuiditas dapat dijelaskan oleh 21,2% siklus operasi dan sisanya sebesar 78,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Disamping itu berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh tingkat signifikansi dan hasil uji t dari variabel independen Siklus Operasi (SO) terhadap variabel dependen Likuiditas (*Current Ratio*) adalah t hitung -1,16, dan t tabel 2,45 sehingga  $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$  ( $-1,16 > -2,45$ ) dan nilai signifikansinya  $0,299 > 0,05$ , maka berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Siklus Operasi (SO) pada PT. Mustika Ratu, Tbk memiliki hubungan yang positif namun tidak signifikan terhadap likuiditas.

### Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja dan Siklus Operasi terhadap Likuiditas Perusahaan PT. Mandom Indonesia, Tbk

WCTO dan SO terhadap Likuiditas pada PT. Mandom Indonesia, Tbk

28/09/2014 15:23:46

Welcome to Minitab, press F1 for help.

#### Regression Analysis: Likuiditas versus WCTO; SO

The regression equation is

Likuiditas = 37,5 - 9,6 WCTO - 0,027 SO

Predictor	Coef	SE Coef	T	P
Constant	37,50	40,30	0,93	0,405
WCTO	-9,57	15,86	-0,60	0,579
SO	-0,0272	0,1292	-0,21	0,844

S = 5,11746 R-Sq = 10,8% R-Sq(adj) = 0,0%

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
Regression	2	12,68	6,34	0,24	0,796
Residual Error	4	104,75	26,19		
Total	6	117,43			

Source	DF	Seq SS
WCTO	1	11,52
SO	1	1,16

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program pengolah data Mini Tab 15 maka diperoleh persamaan regresi antara variabel bebas (*dependent*) siklus operasi (SO) dengan variabel terikat (*independent*) likuiditas (*Current Ratio*) adalah :

$$\hat{Y} = 3,75 - 9,57X_1 - 0,03 + error$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 3,75 yang berarti bahwa bila nilai WCTO dan SO = 0 maka likuiditas bertambah sebesar 3,75. Sementara itu nilai konstanta WCTO sebesar -9,57 mengandung arti bahwa jika WCTO naik sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan maka likuiditas akan turun sebesar -9,57. Nilai konstanta SO sebesar -0,03 berarti bahwa jika SO naik sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan maka likuiditas akan turun 0,03.

R Square 10,8% menunjukkan bahwa keragaman dari likuiditas dapat dijelaskan oleh WCTO dan SO sebesar 10,8% sedangkan sisanya sebesar 89,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Disamping itu berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh tingkat signifikan hasil uji f dari variabel independen perputaran modal kerja (WCTO) dan siklus operasi terhadap likuiditas (*Current Ratio*) diperoleh hasil bahwa f hitung adalah 0,24 dan f tabel 5,14 sehingga  $-f$  hitung  $>$   $-f$  tabel ( $-0,24 > -5,14$ ) dan nilai signifikansinya  $0,796 > 0,05$  maka berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja (WCTO) dan siklus operasi (SO) pada PT. Mandom Indonesia, Tbk memiliki hubungan yang positif namun tidak signifikan terhadap likuiditas.

### Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja dan Siklus Operasi terhadap Likuiditas Perusahaan PT. Mustika Ratu, Tbk

WCTO dan SO terhadap Likuiditas pada PT. Mustika Ratu, Tbk

28/09/2014 15:26:29

Welcome to Minitab, press F1 for help.

#### Regression Analysis: Likuiditas versus WCTO; SO

The regression equation is

Likuiditas = 14,6 - 2,98 WCTO - 0,0160 SO

Predictor	Coef	SE Coef	T	P
Constant	14,575	6,279	2,32	0,081
WCTO	-2,976	3,698	-0,80	0,466
SO	-0,01603	0,01219	-1,32	0,259

S = 0,740928 R-Sq = 32,2% R-Sq(adj) = 0,0%

Analysis of Variance

Source	DF	SS	MS	F	P
--------	----	----	----	---	---

Regression	2	1,0409	0,5205	0,95	0,460
Residual Error	4	2,1959	0,5490		
Total	6	3,2368			
Source	DF	Seq	SS		
WCTO	1	0,0915			
SO	1	0,9494			

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program pengolah data Mini Tab 15 maka diperoleh persamaan regresi antara variabel bebas (*dependent*) pengelolaan modal kerja (WCTO) dan siklus operasi (SO) dengan variabel terikat (*independent*) likuiditas (*Current Ratio*) adalah :

$$\hat{Y} = 14,58 - 2,98X_1 - 0,02X_2 + error$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 14,58 yang berarti bahwa bila nilai WCTO dan SO = 0 maka likuiditas bertambah sebesar 14,58. Nilai konstanta WCTO sebesar -2,98 mengandung arti bahwa jika WCTO naik sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan maka likuiditas akan turun sebesar 2,98. Nilai konstanta SO sebesar -0,02 berarti bahwa jika SO naik sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan maka likuiditas akan turun 0,02.

R Square 32,2% menunjukkan bahwa keragaman dari likuiditas dapat dijelaskan oleh WCTO dan SO sebesar 32,2% sedangkan sisanya sebesar 67,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Disamping itu berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh tingkat signifikan hasil uji f dari variabel independen perputaran modal kerja (WCTO) dan siklus operasi terhadap likuiditas (*Current Ratio*) diperoleh hasil bahwa f hitung adalah 0,95 dan f tabel 5,14 sehingga  $-f$  hitung  $>$   $-f$  tabel ( $-0,95 > -5,14$ ) dan nilai signifikansinya  $0,460 > 0,05$  maka ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja (WCTO) dan siklus operasi (SO) pada PT. Mustika Ratu, Tbk. memiliki hubungan yang positif namun tidak signifikan terhadap likuiditas.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta pemaparan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Bahwa pengelolaan modal kerja pada kedua perusahaan mengalami fluktuasi. *Working Capital Turn Over* (WCTO) PT. Mustika Ratu, Tbk mengalami fluktuasi. Dalam hal ini PT. Mandom Indonesia, Tbk lebih baik dibanding PT. Mustika Ratu Tbk dalam pengelolaan modal kerjanya.
2. Bahwa siklus operasi pada kedua perusahaan mengalami fluktuasi. Persediaan yang terlalu banyak dan perputaran piutang yang terlalu lama mengakibatkan siklus operasi yang tidak efisien. Dalam hal ini PT. Mandom Indonesia, Tbk lebih baik dibanding PT. Mustika Ratu Tbk dalam siklus operasinya.
3. Bahwa likuiditas pada kedua perusahaan mengalami fluktuasi. Apabila kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya tinggi maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut likuid. Dalam hal ini likuiditas PT. Mandom Indonesia, Tbk lebih baik dibanding PT. Mustika Ratu Tbk.
4. Berdasarkan hasil penelitian pada kedua perusahaan maka dapat dikatakan bahwa terjadi pengaruh positif namun tidak signifikan pada pengelolaan modal kerja (WCTO) terhadap likuiditas (CR) perusahaan.

5. Berdasarkan hasil penelitian pada kedua perusahaan maka dapat dikatakan bahwa terjadi pengaruh positif namun tidak signifikan pada siklus operasi (SO) terhadap likuiditas (CR) perusahaan.
6. Berdasarkan hasil penelitian pada kedua perusahaan maka dapat dikatakan bahwa terjadi pengaruh positif namun tidak signifikan pada pengelolaan modal kerja (WCTO) dan siklus operasi (SO) terhadap likuiditas (CR) perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Keown, Arthur J dkk. 2004. *Manajemen Keuangan: Prinsip-prinsip dan Aplikasi*. Indeks. Jakarta.
- Munandar, M. 2007. *Budgeting: Perencanaan Pengkoordinasian dan Pengawasan Kerja*. Edisi kedua. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Nafarin, M. 2009. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Prasetyo, Bambang dan Jannah, Lina Miftahul. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Raharjo, Budi. 2003. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta.
- Simamora, Henry. 2002. *Akuntansi Manajemen*. UPP AMP YKPN. Jakarta.
- Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi kelima buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiono, Arief dan Untung, Edy. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Van Horne, James C dkk. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi keduabelas buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Wild, John J dkk. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kedelapan buku 1. Salemba Empat. Jakarta.